

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH PADA KM ALUMINIUM

Fitri Iman Sari¹⁾, Alia Ariesanti²⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan

email: penulis _1fitri1900012174@webmail.uad.ac.id, alia.ariesanti@act.uad.ac.id *

Abstract

The preparation of financial statements according to standards is needed to provide information about the performance of the entity for internal and external users. However, there are still many EMKMs that have not prepared financial reports according to SAK EMKM, one of which is KM Alumunium which is engaged in industry and produces various products made of aluminum in Kranon Hamlet, Sorosutan. This service activity aims to provide an understanding of the process of preparing financial reports and assistance in preparing financial reports per SAK EMKM. Service activities are carried out at partner locations. The results of this service activity are that partners gain knowledge about the process of preparing financial reporting, and partners have financial reports that are by EMKM standards.

Keywords: : SAK EMKM, financial reports, the aluminum industry

Abstrak

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar dibutuhkan untuk memberikan informasi mengenai kinerja entitas bagi pengguna internal maupun eksternal. Namun sebagian besar EMKM belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, salah satunya KM Alumunium yang bergerak dibidang industri dan memproduksi bermacam-macam produk yang terbuat dari aluminium di Dusun Kranon, Sorosutan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah adalah untuk memberi pemahaman mengenai proses penyusunan laporan keuangan dan pendampingan pada proses menyusun pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kegiatan pengabdian dilakukan di lokasi mitra. Dalam pengabdian yang dilakukan memperoleh hasil dengan berupa mitra memperoleh pengetahuan tentang proses penyusunan pelaporan keuangan dan mitra memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM.

Kata kunci : SAK EMKM, laporan keuangan, industri alumunium

1. PENDAHULUAN

Sebagian besar UMKM belum dapat melaksanakan proses pembukuan, pelaporan keuangan, dan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan bagi Badan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Sedangkan penerapan pencatatan, pembukuan, dan pelaporan keuangan sebagai tugas krusial yang harus diselesaikan dan diperhatikan oleh setiap pelaku perusahaan agar dapat menilai kinerja bisnis setiap tahunnya. Selain itu, dengan memasukkan laporan keuangan entitas dengan pinjaman

bank, UMKM dapat meningkatkan modal kerja perusahaan mereka [1].

Setiap perusahaan wajib memiliki sebuah laporan keuangan dengan isinya suatu informasi mengenai arus kas, kinerja dan posisi keuangan dengan berguna bagi pemiliknya UMKM dalam menghitung perolehan keuntungan, pencapaian tambahan modal yang didapatkan, serta bisa menentukan saldo aset dan kewajiban yang timbul. Laporan keuangan juga diharapkan dapat menganalisis kinerja keuangan usaha yang dimiliki dan pilihan yang diambil dalam

pengembangan perusahaan mereka serta tidak hanya didasarkan pada pendapatan, tetapi juga pada perhitungan keuangan yang cermat dan akurat. Komponen penting dari kesuksesan bisnis adalah manajemen keuangan [2].

Akuntansi dapat digunakan untuk mengelola keuangan [3]. Akuntansi dipandang sebagai suatu disiplin dan landasan yang membantu mengidentifikasi, pengukuran, dan pelaporan data ekonomi sedemikian rupa sehingga setelah memahami setiap prosedur ini, pihak yang berkepentingan dapat membuat penilaian dengan lebih tegas dan benar [4]. Kegiatan akuntansi sangat penting untuk kegiatan UMKM karena membantu menggambarkan kesehatan keuangan sektor dan pertumbuhan perusahaannya, memberikan informasi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja operasi UMKM. Salah satu bagian dari akuntansi yang harus ada pada UMKM adalah laporan keuangan, jika ingin mengembangkan usahanya dengan cara menyerahkan dana kepada kreditur, dalam hal ini bank (Suhairi, 2006). Oleh karena itu, UMKM perlu mengembangkan praktik pendokumentasian seluruh aktivitas perusahaan dan pengumpulan data keuangan. Masih banyak kekurangan dalam penerapan pencatatan, khususnya akuntansi keuangan bagi semua UMKM [2]. pengumpulan dan pembuatan laporan keuangan yang jelek dan terlalu sederhana, yang masih gagal menunjukkan data keuangan yang sebenarnya di UMKM ini.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merilis SAK EMKM diberlakukan dengan dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 dan mulai 24 Oktober guna mempermudah UMKM untuk melakukan penyusunan pelaporan keuangan. Tujuan SAK EMKM adalah guna memudahkan UMKM dengan melakukan penyusunan pelaporan keuangan dan memperoleh pembiayaan dari banyaknya pihak keuangan di seluruh Indonesia [5]. KM Aluminium adalah usaha yang bergerak dibidang industri dan menjual berbagai macam jenis kebutuhan, dan salah satunya adalah perabotan rumah tangga. Permasalahan terkait penyusunan laporan keuangan yang belum berbasis SAK EMKM

juga dirasakan oleh KM Aluminium Dusun Kranon, Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta. Ketidakmampuan pengelola keuangan dalam menyusun laporan keuangan menjadi kendala utama, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi pengelola keuangan agar dapat melakukan penyusunan dengan standar yang ada. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengelola keuangan KM Aluminium mendapatkan pelatihan dan pendampingan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pemahaman dan keahlian mengenai menyusun pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
- 2) Membantu menyusun pelaporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan EMKM

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun permasalahan yang dihadapi UMKM KM Aluminium Dusun Kranon, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- 1) Pemahaman yang kurang mengenai tujuan SAK EMKM
- 2) Tidak membuat pelaporan keuangan UMKM sesuai dengan pedoman SAK EMKM

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan dan menyusun laporan keuangan UMKM berstandar SAK EMKM dilaksanakan secara langsung di kantor KM Aluminium di Dusun Kranon, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Provinsi DIY. Pendampingan dilakukan sebanyak dua kali pada hari Sabtu 23 Juli dan Rabu 27 Juli 2022. Agar kegiatan pendampingan dan penyusunan berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan beberapa tahap dalam pelaksanaannya, yaitu :

1. Tahap perencanaan :
 - a) Melakukan koordinasi dengan mitra KM Aluminium di Dusun Kranon, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Provinsi DIY. Mengenai kesepakatan waktu untuk wawancara atau survei, dengan bertanya langsung atau berbicara secara lisan dengan mitra.

- b) Mengunjungi mitra dan melakukan wawancara seputar perkembangan usaha yang telah dijalankan, laporan keuangan yang disusun selama ini, kemudian menggali kendala kendala dalam menyusun laporan keuangannya.
 - c) Melakukan observasi atau pengumpulan data di lokasi penelitian secara langsung dalam bentuk pencatatan dan dilakukan secara tatap muka di KM Aluminium Dusun Kranon, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Provinsi DIY.
 - d) Merencanakan jadwal kegiatan pelatihan dan pendampingan.
 - e) Menyusun dan menyiapkan materi untuk pendampingan dasar sebelum masuk dalam tahap penyusunan laporan keuangan.
2. Tahap pelaksanaan
- a) Mengunjungi mitra untuk diberikan pendampingan dasar pengenalan tentang SAK EMKM.
 - b) Memastikan pelaku usaha telah siap dan bersedia untuk diberikan pendampingan awal.
 - c) Mitra diberikan pemahaman awal mengenai SAK EMKM dan manfaat yang didapat dari menyusun laporan keuangan umkm berdasar pada SAK EMKM serta tahapan atau cara menyusunnya.
 - d) Melakukan diskusi tanya jawab dari pelaku usaha mengenai permasalahannya dalam menyusun pelaporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM.
 - e) Menjalankan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap terakhir ini diharapkan pelaku usaha dapat memahami pendampingan yang diberikan dan mampu membuat laporan keuangan UMKM berdasarkan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pelaporan keuangan selanjutnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan memperoleh hasil, pelaku usaha di KM Aluminium di Dusun Kranon, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta mulai mencoba paham mengenai berbagai bentuk tahap dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik, pengalokasian dengan tepat, dan berdasarkan standar yang berlaku. Dengan begitu pelaku usaha di KM Aluminium lebih optimal dan efisien dalam melihat keseimbangan posisi keuangan, bertambah berkurangnya laba rugi usaha, sampai pada catatan atas laporan keuangannya.



Gambar 1. Pengenalan dan pemahaman kerangka konseptual untuk laporan situasi keuangan berdasarkan SAK EMKM merupakan jenis dukungan pertama.

PT Sukses Kemilau Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2018 dan 2019			
ASET	Catatan	2018	2019
Kas dan setara kas			
Kas	3	Rp xxx	Rp xxx
Giro	4	Rp xxx	Rp xxx
Deposito	5	Rp xxx	Rp xxx
Jumlah kas dan setara kas		Rp xxx	Rp xxx
Piutang Usaha			
Persediaan	6	Rp xxx	Rp xxx
Beban Dibayar Di Muka	7	Rp xxx	Rp xxx
Aset Tetap		Rp xxx	Rp xxx
Akumulasi Penyusutan		(Rp xxx)	(Rp xxx)
JUMLAH ASET		Rp xxx	Rp xxx
Utang Usaha			
Utang Bank	8	Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH LIABILITAS		Rp xxx	Rp xxx
EKUITAS			
Modal		Rp xxx	Rp xxx
Saldo Laba (Rugi)	9	Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH EKUITAS		Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp xxx	Rp xxx

PT Sukses Kemilau Laporan Laba Rugi 31 Desember 2018 dan 2019			
PENDAPATAN	Catatan	2018	2019
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha	10	Rp xxx	Rp xxx
Pendapatan Lain-Lain		Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH PENDAPATAN		Rp xxx	Rp xxx
BEBAN			
Beban Usaha		Rp xxx	Rp xxx
Beban Lain-Lain	11	Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH BEBAN		Rp xxx	Rp xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp xxx	Rp xxx
Beban Pajak Penghasilan	12	Rp xxx	Rp xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp xxx	Rp xxx

Gambar 2. Kerangka konsep laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM



Gambar 3. Pendampingan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

PT Sukses Kemilau Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember 2018 dan 2019			
1. UMUM			
Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2018 tanggal 31 Januari 2018. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.			
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING			
a. Pernyataan Kepatuhan			
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.			
b. Dasar Penyusunan			
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.			
c. Piutang usaha			
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.			
d. Persediaan			
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.			

Laporan Posisi Keuangan

Akun dengan berupa aset tetap, piutang, kas dan setara kas hutang dagang, pinjaman bank, dan ekuitas semuanya termasuk pada laporan kondisi keuangan ini. Bila dalam menyajikan data diperlukan dengan pemahaman pada status keuangan entitas, akun dan bagian akun disajikan oleh entitas dalam laporan posisi keuangan. Namun, akun aset dapat ditampilkan dalam urutan likuiditas, dan akun likuiditas dapat disajikan dalam urutan jatuh tempo. Mitra mengklaim bahwa mitra memahami sistem akuntansi namun tetap bingung selama proses penulisan, menurut temuan wawancara. Selain itu, mitra tidak memperhitungkan aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki.

KM ALUMINIUM LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 MEI 2022	
ASET	
Kas dan setara Kas	
Kas	<u>Rp 48.621.600</u>
Giro	
Deposito	
Jumlah kas dan setara kas	Rp 48.621.600
Persediaan	Rp 1.022.000
Aset tetap	<u>Rp 422.000</u>
Akumulasi penyusutan	
	Rp 600.000
JUMLAH ASET	Rp 49.221.000
LIABILITAS	
Utang Usaha	-
Utang Bank	-
JUMLAH LIABILITAS	-
EKUITAS	
Modal	<u>Rp 49.221.000</u>
JUMLAH EKUITAS	Rp 49.221.000
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 49.221.000

Gambar I. Laporan Posisi Keuangan KM Alumunium sesuai SAK EMKM

Laporan Laba Rugi

Pendapatan, pengeluaran pembiayaan, dan akun pajak semuanya dapat dimasukkan pada pelaporan keuntungan dan kerugian entitas. Jika suatu presentasi diperlukan guna pemahaman kinerja keuangan entitas, presentasi tersebut harus menyertakan akun dan bagian akun dalam laporan laba rugi. Kecuali ED SAK EMKM menentukan lain, laporan laba rugi berisi pendapatan yang diakui dan tidak diakui untuk suatu periode. Akibatnya dari evaluasi perubahan dan kesalahan kebijakan akuntansi, yang ditampilkan sebagai penyesuaian retroaktif pada periode sebelumnya dan sebagai

komponen laba rugi pada periode terjadinya perubahan, sesuai pada peraturan ED SAK EMKM

KM ALUMINIUM Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Mei 2022	
PENJUALAN	
Penjualan	Rp 14.180.500
Penjualan lain – lain	<u>Rp 1.055.000</u>
JUMLAH PENJUALAN	Rp16.135.500
HARGA POKOK PENJUALAN	
Persediaan barang jadi awal	-
Harga pokok barang yang dihasilkan	<u>Rp 8.166.000</u>
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	Rp 8.166.000
Persediaan akhir barang jadi	<u>Rp -</u>
Harga pokok barang yang dihasilkan	
LABA KOTOR	Rp 7.969.000
BEBAN	
Beban Usaha	Rp 1.025.000
Beban lain-lain	<u>Rp 465.000</u>
JUMLAH BEBAN	Rp 1.490.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp 6.479.500
Beban Pajak penghasilan	Rp 381.616
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	Rp 6.097.884

Gambar II. Laporan Laba Rugi KM Alumunium sesuai SAK EMKM

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk membantu mitra lebih memahami dan memahami arah laporan keuangan yang diterbitkan dengan pelaporan keuangan

dengan disesuaikan, hal ini mencakup pernyataan pelaporan keuangan dilakukan penyusunan berdasarkan ED SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material. Bergantung pada jenis aktivitas bisnis yang dilakukan korporasi, beberapa bentuk informasi tambahan dan spesifik dapat diberikan. KM Aluminium belum mencatat atau mengumpulkan catatan laporan keuangan. Pemilik hanya membuat laporan akuntansi penjualan tunai karena tidak memahami dan tidak tahu bagaimana melakukan pembuatan catatan mengenai pelaporan keuangan. Dalam hal ini juga disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Ada rujukan silang antara setiap akun dalam laporan keuangan dan perincian berhubungan dengan catatan mengenai pelaporan keuangan. Catatan pelaporan keuangan KM Aluminium disajikan di bawah ini:

1. Umum

KM Aluminium merupakan bidang usaha yang bergerak di industri kecil menengah berupa pengecoran logam Aluminium dengan sistem *pre order* yang menerima berbagai macam jenis pesanan baik aksesoris, *costume* onderdil motor, cenderamata, piala. Perusahaan ini didirikan oleh orang tua dari bapak Supangat Sudjito pada September 1993 dengan letak kantor dan letak produksi di RT 45 RW 11 Kranon, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta 55162.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a) Pernyataan Kepatuhan

Laporan pembukaan dalam penyusunannya belum menggunakan yang standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

b) Dasar Penyusun

Dasar Penyusun laporan keuangan di KM Aluminium adalah biaya histori dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan pembukaan adalah Rupiah.

c) Piutang Usaha

Piutang usaha tidak disajikan dalam laporan dan piutang usaha diakui ketika menerima kas masuk.

d) Persediaan

Persediaan yang disajikan oleh KM Aluminium hanya catatan pembelian bahan baku. Entitas belum dilakukan perhitungan persediannya.

e) Aset Tetap

Aset tetap dalam laporan keuangan tidak dicatat. KM Aluminium mengakui aset tetap sebesar harga diperolehnya. Metode penyusutan untuk aset tetap tidak pernah dihitung.

f) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika saat terjadinya penjualan kepada konsumen. Beban diakui pada saat terjadinya beban.

g) Pajak penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku

5. KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan menyusun pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM, menurut pembahasan di atas, dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi UMKM, khususnya dalam penyusunan laporan keuangannya. Kegiatan pengabdian ini berhasil membantu para pelaku UMKM memahami betapa pentingnya dan bermanfaatnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar usahanya. Kegiatan ini berhasil dan para pelaku UMKM berupaya memahami penjelasan pendampingan dan mulai mempraktekkan ketentuan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KM Alumnum Sorosutan yang telah memberikan kesempatan dan kesediaannya untuk bekerja sama sehingga kegiatan pendampingan ini dapat berhasil dilaksanakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Alia Ariesanti, selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat membantu dalam penyelesaian artikel ini.

7. REFERENSI

- [1] Nina, Ivana. 2018. Implementasi Sak Emkm (Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) Pada Umkm Borneo Food Truck Samarinda Community . Journal of Accounting and Business Management (RJABM) Volume 2 No.2 December 2018
- [2] Suhairi, dan Wahdini. 2006. “Persepsi Akuntansi Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil dan Menengah” Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang (Agustus) hal. 23-26
- [3] Shonhadji, Nanang, Laely Aghe A., dan Djuwito. 2017. “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya” *SENIAS*.
- [4] Adityo, Suryo. 2008. “Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian dan pengupahan pada UD. Berdijaya [Online]. Didapatkan: <https://eprints.uns.ac.id/9220/1/157102408201008431.htm> [12Mei 2019].
- [5] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan